

Implementasi Sistem ERP menggunakan aplikasi Odoo di Iwear Clothing

Dimas Aditya Prabowo¹, Agun Guntara², Irfan Fadil³

¹ Universitas Sebelas April, Sistem Informasi, Indonesia

Email: ¹a32100014@mhs.stmik-sumedang.ac.id, ²agun@unsap.ac.id, ³fadilirfan@unsap.ac.id

Email Korespondensi: a32100014@mhs.stmik-sumedang.ac.id

Submitted :
6 April 2025

Revision :
30 August 2025

Accepted:
27 Oktober 2025

Published:
31 Maret 2026

Abstrak— Implementasi sistem informasi terintegrasi menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi tantangan bisnis, terutama bagi UMKM seperti Iwear Clothing. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem ERP menggunakan aplikasi Odoo guna mengatasi permasalahan proses bisnis yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Agile dengan kerangka kerja Scrum serta pendekatan phased implementation. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem ERP yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi proses produksi, keakuratan pencatatan stok, serta kemudahan dalam pencatatan penjualan dan keuangan. Modul-modul utama yang diterapkan meliputi Manufacturing, Inventory, Sales, dan Invoicing. Sistem ini juga mampu mempercepat proses pengambilan keputusan dan meminimalisir kesalahan pencatatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Odoo sebagai platform ERP dapat diadopsi secara efektif oleh UMKM konveksi untuk mendukung proses bisnis yang lebih terstruktur dan terintegrasi.

Kata Kunci: ERP, Odoo, Agile, Sistem Informasi, Manufacturing, Sales, Inventory, Invoicing

Abstract— The implementation of an integrated information system has become a crucial need in addressing business challenges, especially for SMEs such as Iwear Clothing. This study aims to implement an ERP system using the Odoo application to overcome business process problems that were previously carried out manually. The research method used is the Agile method with a Scrum framework and a phased implementation approach. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. The implementation results indicate that the developed ERP system successfully improves production efficiency, stock accuracy, and simplifies sales and financial data recording. The main modules implemented include Manufacturing, Inventory, Sales, and Invoicing. The system also enhances decision-making processes and reduces data entry errors. This study concludes that Odoo as an ERP platform can be effectively adopted by small-scale garment businesses to support more structured and integrated operations.

Keywords: ERP, Odoo, Agile, Information System, Manufacturing, Sales, Inventory, Invoicing

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak besar terhadap efisiensi dan efektivitas proses bisnis, termasuk pada sektor industri konveksi. Sistem yang masih berjalan secara manual sering kali menimbulkan berbagai permasalahan, mulai dari keterlambatan informasi, kesalahan pencatatan, hingga ketidakefisienan dalam pengambilan keputusan. Hal ini juga dialami oleh Iwear Clothing, sebuah UMKM yang bergerak di bidang produksi dan penjualan pakaian seperti kaos, jaket, dan jersey. Proses bisnis yang tidak terdokumentasi secara sistematis dan kurang terintegrasi menyebabkan terjadinya miskomunikasi, pengelolaan stok yang tidak akurat, serta pencatatan keuangan yang masih manual dan rentan kesalahan.

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan salah satu solusi teknologi yang dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis perusahaan ke dalam satu sistem informasi. Dengan sistem ERP, informasi dari berbagai bagian organisasi dapat dikonsolidasikan secara real-time dan terpusat. Salah satu platform ERP open source yang banyak digunakan adalah Odoo, yang menyediakan berbagai modul seperti penjualan, produksi, inventaris, dan keuangan [1]. Odoo dikenal karena fleksibilitas dan kemudahan konfigurasinya, sehingga dapat diadaptasi dengan kebutuhan berbagai jenis bisnis, termasuk UMKM seperti Iwear Clothing. Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada di Iwear Clothing, terutama dalam pengelolaan produksi, stok bahan baku, pencatatan penjualan, dan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak manajemen, ditemukan bahwa banyak proses masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan ketidakefisienan dalam operasional harian.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan sistem ERP memberikan dampak positif bagi UMKM. Butar et al. [2] mengembangkan sistem ERP untuk toko bangunan dan berhasil mengurangi kesalahan proses bisnis. Dewi et al. [3] mengimplementasikan modul sales Odoo pada UMKM makanan ringan dan berhasil menyederhanakan alur produksi. Penelitian oleh Mohamad Zain et al. [4] juga menjelaskan pendekatan implementasi ERP melalui metode *Big Bang* dan *Phased*, yang masing-masing memiliki keunggulan

dan risiko tersendiri. Selain itu, Hamzah & Aditya [5] menunjukkan keunggulan Odoo sebagai solusi ERP fleksibel yang mudah dikonfigurasi untuk kebutuhan bisnis kecil.

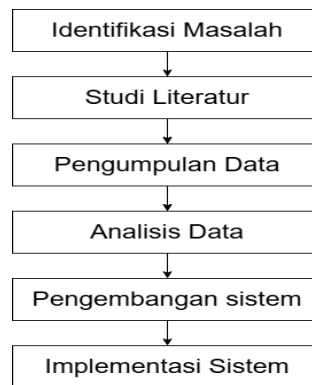
Dari berbagai studi tersebut, terlihat bahwa sistem ERP terbukti mampu meningkatkan efisiensi, integrasi, dan akurasi proses bisnis, namun belum banyak yang meneliti implementasi Odoo ERP secara langsung pada UMKM konveksi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan sistem ERP menggunakan aplikasi Odoo di Iwear Clothing agar dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis, mengurangi kesalahan dalam pengelolaan stok dan produksi, serta menyederhanakan pencatatan penjualan dan keuangan. Harapannya, hasil dari implementasi ini dapat membantu perusahaan menjadi lebih terstruktur, efisien, dan kompetitif di pasar industri konveksi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan serangkaian langkah sistematis yang dilakukan untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji suatu pengetahuan berdasarkan kaidah ilmiah. Penelitian tidak sekadar mengumpulkan data, tetapi juga merupakan proses pencarian kembali terhadap informasi atau kebenaran yang belum ditemukan, belum jelas, atau belum maksimal [6]. Berikut adalah tahapan penelitian yang digunakan :



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Berdasarkan tahapan yang dilakukan selama proses penelitian, maka dapat dijelaskan langkah-langkah pengembangan sistem ERP di Iwear Clothing sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah
Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Iwear Clothing melalui observasi langsung ke lokasi usaha. Permasalahan yang ditemukan meliputi sistem pencatatan manual, ketidakteraturan proses produksi, serta kurangnya integrasi antara divisi penjualan, gudang, dan keuangan.
2. Studi Literatur
Peneliti mengkaji berbagai sumber referensi yang relevan seperti jurnal ilmiah, buku, dan dokumentasi daring untuk memperoleh landasan teori yang dapat mendukung pengembangan sistem. Kajian ini menjadi dasar untuk memilih metode yang tepat serta memahami konsep ERP dan penerapannya menggunakan Odoo.
3. Pengumpulan Data
Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:
 - a) Observasi: Peneliti mengamati langsung proses bisnis di Iwear Clothing, mulai dari pemesanan, produksi, pencatatan stok, hingga transaksi keuangan.
 - b) Wawancara: Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik dan staf untuk memperoleh informasi mendalam mengenai kebutuhan sistem serta kendala operasional yang dialami.
 - c) Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen seperti nota penjualan, laporan keuangan, dan catatan produksi untuk mendukung analisis kebutuhan
4. Analisis Data
Setelah data dikumpulkan, peneliti menganalisis informasi tersebut untuk merumuskan kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem. Proses ini membantu menentukan fitur apa saja yang perlu dikembangkan, serta bagaimana alur proses bisnis dapat diintegrasikan ke dalam sistem ERP.
5. Pengembangan Sistem

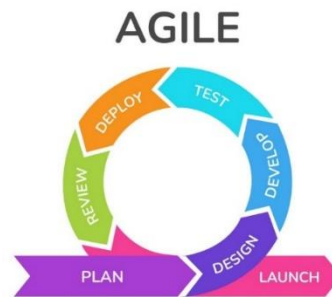
Pengembangan dilakukan dengan pendekatan Agile yang digabungkan dengan metode phased implementation. Sistem dikembangkan secara bertahap dengan membagi modul-modul utama seperti penjualan, produksi, inventaris, dan keuangan ke dalam siklus sprint. Pengujian sistem juga dilakukan dalam setiap fase untuk memastikan fungsionalitas berjalan sesuai kebutuhan.

6. Implementasi Sistem

Tahap akhir dari penelitian ini adalah implementasi sistem ERP berbasis Odoo di lingkungan kerja Iwear Clothing. Peneliti memastikan bahwa sistem dapat digunakan oleh pengguna dengan baik, serta melakukan sosialisasi dan pelatihan singkat agar proses adaptasi berjalan lancar. Sistem yang telah diterapkan juga diuji coba untuk melihat sejauh mana efektivitasnya dalam mengatasi permasalahan yang sebelumnya ditemukan.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara metode Agile dengan pendekatan Scrum dan metode implementasi bertahap (*phased implementation*). Metode Agile adalah suatu pendekatan pengembangan perangkat lunak dengan menekankan sebuah fleksibilitas, kolaborasi tim, dan juga adaptasi pada perubahan yang terjadi selama proses pengembangan [7]. Metode Agile menyediakan kerangka kerja yang memungkinkan tim pengembang bekerja secara iteratif dan berfokus pada penyempurnaan sistem secara bertahap [8]. Pada metode implementasi bertahap (*phased implementation*) memiliki strategi penerapan sistem secara bertahap, di mana modul atau unit bisnis diaktifkan dalam urutan tertentu, bukan sekaligus seluruh sistem. Metode ini bertujuan meminimalkan risiko dan mempermudah adaptasi pengguna [9].



Gambar 2 Tahapan Agile

Dalam penelitian ini, metode pengembangan sistem menggunakan pendekatan Agile dengan kerangka kerja Scrum dilakukan secara bertahap melalui siklus sprint yang singkat dan terfokus. Berikut adalah uraiannya :

1. *Product Backlog* (Daftar Kebutuhan Sistem)
Tahapan awal yaitu daftar terurut yang memuat seluruh kebutuhan sistem berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lingkungan Iwear Clothing. Peneliti merumuskan kebutuhan fungsional seperti pengelolaan pesanan, stok, dan laporan keuangan, serta kebutuhan non-fungsional seperti kemudahan penggunaan, keamanan data, dan integrasi modul [10].
2. *Sprint Planning* (Perencanaan Sprint)
Dalam tahap ini, daftar kebutuhan yang telah disusun dari Product Backlog akan diprioritaskan dan dibagi ke dalam beberapa sprint. Setiap sprint berfokus pada satu atau lebih fitur inti, misalnya modul Sales, Inventory, atau Manufacturing. Hal ini dilakukan untuk memastikan pengembangan berjalan secara terfokus dan sesuai dengan urutan kebutuhan paling mendesak [11].
3. *Sprint Execution* (Pengembangan Sistem)
Pengembangan sistem dilakukan dalam durasi sprint 1–3 minggu. Pada setiap sprint, pengembang menyusun model menggunakan UML seperti use case diagram dan activity diagram, serta melakukan konfigurasi modul pada platform Odoo. Tahap ini mencakup pembuatan interface sederhana dan pengaturan alur data berdasarkan kebutuhan pengguna [12].
4. *Daily Stand-up* (Evaluasi Harian)
Evaluasi dilakukan setiap hari oleh pengembang untuk memantau progres dan menyelesaikan kendala teknis yang dihadapi selama sprint berlangsung. Meskipun tim terbatas, peneliti melakukan monitoring dan dokumentasi perkembangan sistem secara rutin [13].
5. *Sprint Review* dan *Retrospective* (Uji Coba dan Evaluasi Sprint)
Setelah setiap sprint selesai, sistem diuji bersama pengguna untuk melihat apakah fitur yang dikembangkan berjalan sesuai kebutuhan. Umpan balik dari pengguna digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian pada sprint berikutnya. Evaluasi juga dilakukan terhadap proses pengembangan agar lebih efisien pada iterasi selanjutnya [14].

HASIL DAN PEMBAHASAN.

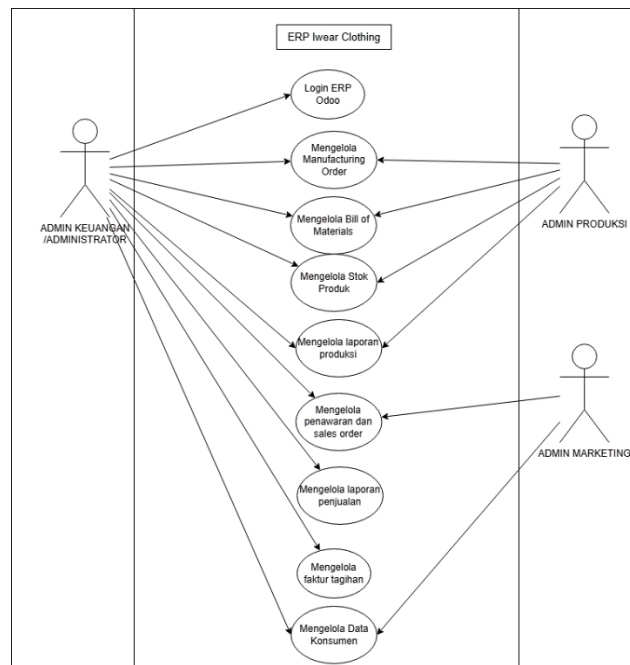
3.1 Rancangan sistem yang diusulkan

Sistem yang diusulkan merupakan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis Odoo yang bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis yang ada di Iwear Clothing, khususnya pada manajemen produksi, inventaris, penjualan, dan keuangan. Sistem ini dirancang agar seluruh data dan proses bisnis perusahaan dapat terpusat, terdokumentasi dengan baik, dan dapat diakses secara real-time oleh pihak yang berkepentingan. Arsitektur sistem menggunakan pendekatan modular, di mana setiap fungsi utama perusahaan akan dibuat dalam bentuk modul Odoo yang saling terintegrasi. Modul inti yang akan digunakan dalam sistem meliputi :

- a) Modul *Manufacturing*
Digunakan untuk perencanaan dan pengelolaan proses produksi, termasuk pengaturan *Bill of Materials* (BoM), *Work Orders*, dan pelacakan proses manufaktur dari bahan baku hingga menjadi produk jadi.
- b) Modul *Inventory*
Untuk pencatatan keluar masuk barang dan pengelolaan stok di gudang, termasuk transfer antar lokasi dan pelacakan inventaris secara real-time.
- c) Modul *Sales*
Untuk mengelola penjualan produk mulai dari pembuatan penawaran, konfirmasi pesanan, hingga pembuatan faktur penjualan.
- d) Modul *Invoicing*
Mendukung pencatatan tagihan transaksi keuangan, pelaporan keuangan, dan pengelolaan jurnal akuntansi perusahaan.

3.2 Use Case Diagram

Use case diagram adalah salah satu jenis diagram dalam *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor (pengguna atau sistem eksternal) dengan sistem yang dikembangkan. Tujuan dari *use case diagram* adalah untuk memberikan gambaran umum tentang ruang lingkup sistem dan bagaimana pengguna berinteraksi dengan fitur yang disediakan [15]. Berikut adalah *use case diagram* sistem ERP Odoo di Iwear Clothing :



3.3 Implementasi Sistem

Bagian ini menjelaskan tahapan penggunaan sistem ERP Odoo yang telah diimplementasikan di Iwear Clothing. Uraian dimulai dari proses awal saat sistem dijalankan hingga seluruh alur kerja selesai, meliputi modul-modul utama yang digunakan seperti produksi, pengelolaan stok, penjualan, hingga invoice. Penjelasan ini bertujuan agar pengguna memahami setiap langkah operasional dalam sistem secara menyeluruh.

1. Implementasi Modul *Manufacturing*

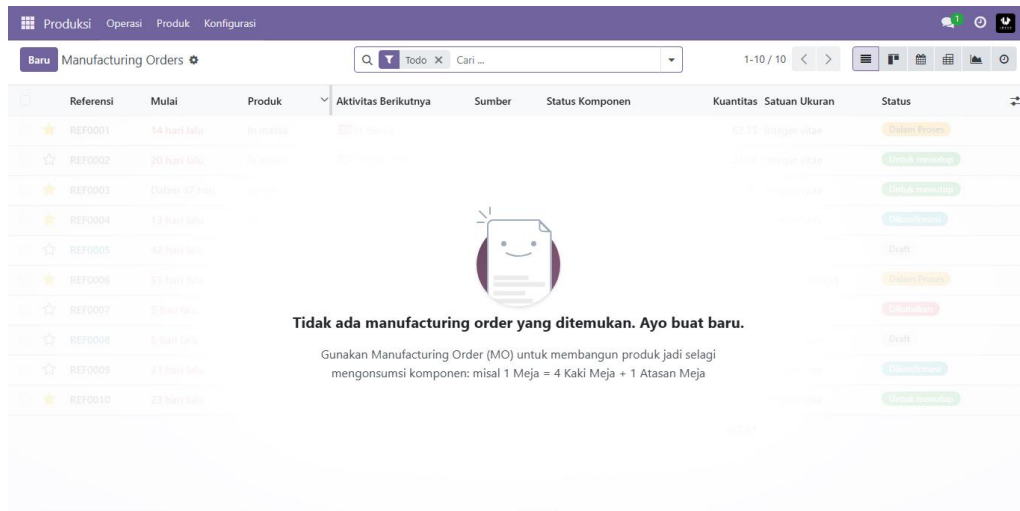
Modul *Manufacturing* pada sistem ERP Odoo berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi. Menu ini digunakan untuk membantu perusahaan dalam merencanakan, mengelola, dan memantau seluruh aktivitas produksi secara terintegrasi [16]. Terdapat dua menu penting dalam modul *Manufacturing*, yaitu :

a. Manufacturing Order

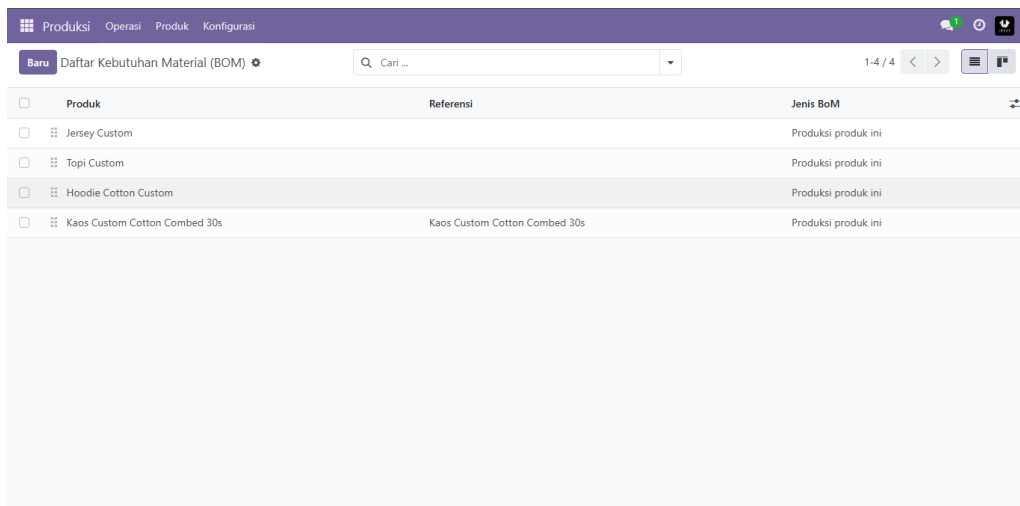
Digunakan untuk mencatat dan mengelola daftar kebutuhan produk yang akan diproduksi, termasuk urutan dan prioritasnya.

b. Bill of Materials

Berisi rincian bahan baku yang dibutuhkan beserta jumlah dan komposisinya untuk setiap produk yang akan diproduksi.



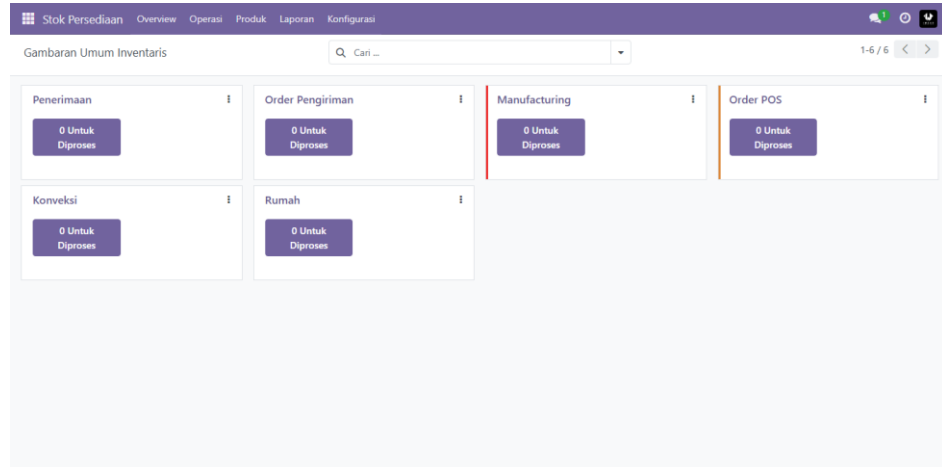
Gambar 3 Modul Manufacturing Order



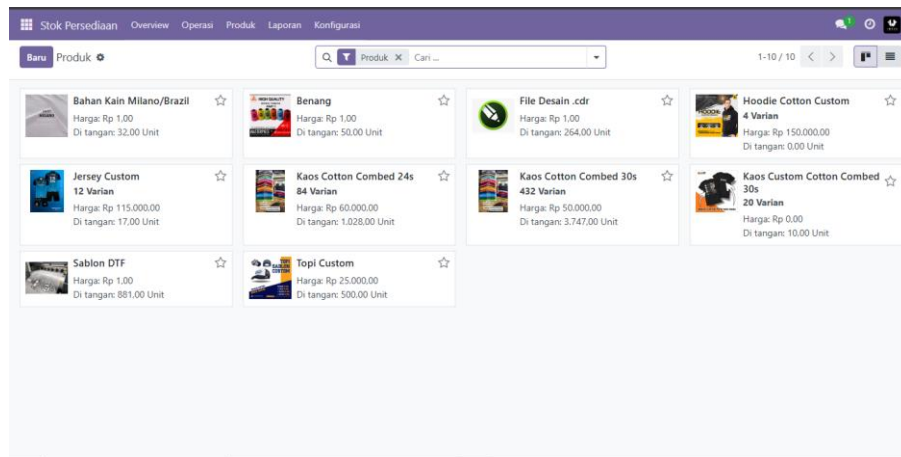
Gambar 4 Menu Bill of Materials

2. Implementasi Modul *Inventory*

Modul *Inventory* merupakan sistem yang dirancang untuk mengelola prosedur serta metode pencatatan barang secara menyeluruh di dalam perusahaan. Modul ini berfungsi untuk menghasilkan, mengatur, dan menyediakan informasi terkait pergerakan barang di gudang, baik barang yang masuk maupun barang yang keluar. Dengan adanya modul ini, perusahaan dapat memantau stok secara real-time dan memastikan akurasi dalam pengelolaan persediaan [17].



Gambar 5 Tampilan Modul Inventory



Gambar 6 Tampilan menu Produk

3. Implementasi Modul Sales

Modul *Sales* pada sistem ERP berfungsi untuk mendukung aktivitas tim pemasaran dan penjualan dalam mencatat seluruh transaksi yang berkaitan dengan proses penjualan. Modul ini memfasilitasi pendataan mulai dari pembuatan penawaran harga (*quotation*), pencatatan pesanan pelanggan (*sales order*), hingga pelacakan status pengiriman dan pembayaran. Dengan modul ini, proses penjualan menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi dengan baik, dan mudah dipantau oleh pihak terkait [18].

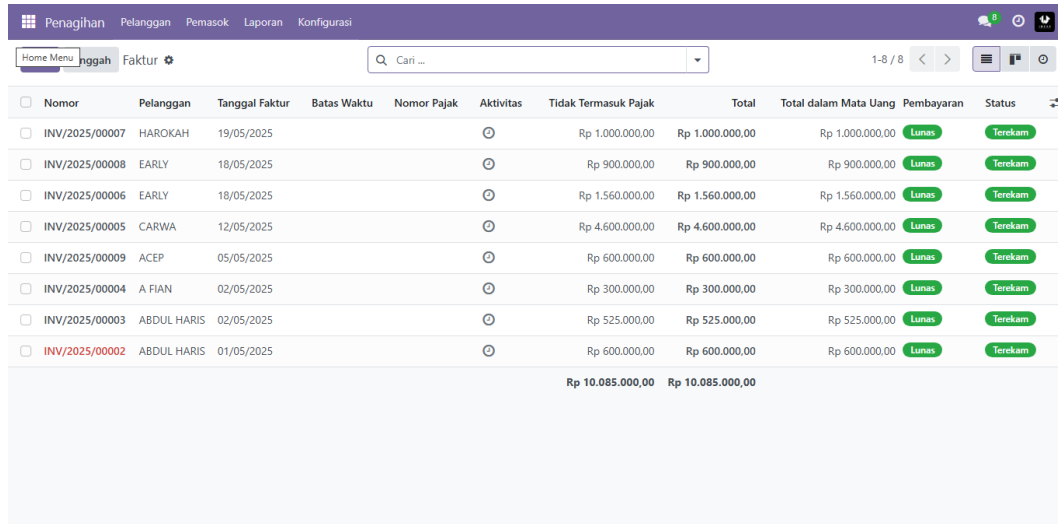
The screenshot shows a sales module interface with a search bar and navigation icons. Below the search bar is a table of sales orders. The table has columns for Nomor, Tanggal Perkiraan, Pelanggan, Penjual, Aktivitas, Total, and Status. The data in the table is as follows:

| Nomor | Tanggal Perkiraan | Pelanggan | Penjual | Aktivitas | Total | Status |
|--------|---------------------|-------------|---------------|-----------|-----------------|-----------------|
| S00644 | 23/06/2025 17:10:46 | EARLY | Administrator | ⊙ | Rp 900.000,00 | Order Penjualan |
| S00643 | 19/05/2025 17:05:34 | HAROK | Administrator | ⊙ | Rp 1.000.000,00 | Order Penjualan |
| S00642 | 18/05/2025 17:02:13 | EARLY | Administrator | ⊙ | Rp 1.560.000,00 | Order Penjualan |
| S00641 | 12/05/2025 16:59:50 | CARWA | Administrator | ⊙ | Rp 4.600.000,00 | Order Penjualan |
| S00640 | 02/05/2025 16:53:59 | A FIAN | Administrator | ⊙ | Rp 300.000,00 | Order Penjualan |
| S00639 | 02/05/2025 16:48:45 | ABDUL HARIS | Administrator | ⊙ | Rp 525.000,00 | Order Penjualan |
| S00638 | 01/05/2025 16:44:32 | ABDUL HARIS | Administrator | ⊙ | Rp 600.000,00 | Order Penjualan |
| | | | | | Rp 9.485.000,00 | |

Gambar 7 Tampilan Modul Sales

4. Implementasi Modul *Invoicing*

Modul *Invoicing* merupakan tahap lanjutan setelah pesanan pelanggan diterima. Pada tahap ini, sistem akan menghasilkan dokumen invoice atau tagihan yang dikirimkan kepada pelanggan sebagai bentuk permintaan pembayaran atas pesanan yang telah diproses. Modul ini memastikan bahwa seluruh transaksi penjualan dapat dicatat secara rapi dan akurat, serta mempermudah proses penagihan dan pelacakan pembayaran oleh bagian keuangan [19].



| <input type="checkbox"/> | Nomor | Pelanggan | Tanggal Faktur | Batas Waktu | Nomor Pajak | Aktivitas | Tidak Termasuk Pajak | Total | Total dalam Mata Uang | Pembayaran | Status |
|--------------------------|----------------|------------|----------------|-------------|-------------|-----------|-------------------------|-------------------------|-----------------------|------------|---------|
| <input type="checkbox"/> | INV/2025/00007 | HAROKAH | 19/05/2025 | | | ⊙ | Rp 1.000.000,00 | Rp 1.000.000,00 | Rp 1.000.000,00 | Lunas | Terekam |
| <input type="checkbox"/> | INV/2025/00008 | EARLY | 18/05/2025 | | | ⊙ | Rp 900.000,00 | Rp 900.000,00 | Rp 900.000,00 | Lunas | Terekam |
| <input type="checkbox"/> | INV/2025/00006 | EARLY | 18/05/2025 | | | ⊙ | Rp 1.560.000,00 | Rp 1.560.000,00 | Rp 1.560.000,00 | Lunas | Terekam |
| <input type="checkbox"/> | INV/2025/00005 | CARWA | 12/05/2025 | | | ⊙ | Rp 4.600.000,00 | Rp 4.600.000,00 | Rp 4.600.000,00 | Lunas | Terekam |
| <input type="checkbox"/> | INV/2025/00009 | ACEP | 05/05/2025 | | | ⊙ | Rp 600.000,00 | Rp 600.000,00 | Rp 600.000,00 | Lunas | Terekam |
| <input type="checkbox"/> | INV/2025/00004 | A FIAN | 02/05/2025 | | | ⊙ | Rp 300.000,00 | Rp 300.000,00 | Rp 300.000,00 | Lunas | Terekam |
| <input type="checkbox"/> | INV/2025/00003 | ABDUL HARI | 02/05/2025 | | | ⊙ | Rp 525.000,00 | Rp 525.000,00 | Rp 525.000,00 | Lunas | Terekam |
| <input type="checkbox"/> | INV/2025/00002 | ABDUL HARI | 01/05/2025 | | | ⊙ | Rp 600.000,00 | Rp 600.000,00 | Rp 600.000,00 | Lunas | Terekam |
| | | | | | | | Rp 10.085.000,00 | Rp 10.085.000,00 | | | |

Gambar 8 Tampilan Modul *Invoicing*

3. KESIMPULAN

Melalui proses perancangan dan implementasi sistem ERP berbasis Odoo di Iwear Clothing, dapat disimpulkan bahwa sistem ini mampu memberikan solusi yang relevan terhadap berbagai permasalahan yang sebelumnya dihadapi oleh perusahaan. Kendala seperti kurangnya koordinasi antar divisi saat produksi, pencatatan stok yang belum terstruktur, hingga pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual, berhasil diminimalkan berkat penerapan sistem yang lebih terintegrasi. Penerapan modul-modul utama seperti Sales, Manufacturing, Inventory, dan *Invoicing* membantu menyatukan seluruh alur kerja bisnis ke dalam satu sistem yang terpusat.

REFERENCES

- [1] I. G. Susrama, Sugiarto, dan W. Agustiono, "Buku Ajar Enterprise Resource Planning (ERP)," no. February, hal. 1–168, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://www.researchgate.net/publication/358387687>
- [2] M. W. B. Butar, G. M. A. Sasmita, dan D. P. Githa, "Implementasi Enterprise Resource Planning Untuk Toko Bangunan Studi Kasus Ud. Mandala Jaya," *JITTER - J. Ilm. Teknol. dan Komput.*, vol. 2, no. 2, hal. 1–15, 2021.
- [3] M. S. Dewi, S. Alrizani, A. S. Alzhara, dan E. Sulaeman, "Implementasi Modul Sales Menggunakan Sistem ERP Berbasis Open Source Aplikasi ODOO pada UMKM Cireng Isi Kanyaah," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 3, hal. 30945–30952, 2023.
- [4] M. R. Mohamad Zain, S. Tajul Urus, T. Trinh, S. M. Amirul, dan T. Z. Tuan Mat, "ERP Post-Implementation Phase: Deployment of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Model on User Acceptance," *Asia-Pacific Manag. Account. J.*, vol. 18, no. 1, hal. 85–129, 2023, doi: 10.24191/apmaj.v18i1-05.
- [5] F. E. Hamzah dan A. Aditya, "Business Process Analysis and Implementation of Odoo Open Source ERP System in Inventory, Purchasing and Sales Activities (Case Study: Captain Gadget Store)," *Procedia Soc. Sci. Humanit.*, vol. 0672, no. c, hal. 349–357, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://pssh.umsida.ac.id>.
- [6] Muhajirin, Risnita, dan Asrulla, "11+Gm+82-92," *J. Genta Mulia*, vol. 15, no. 1, hal. 82–92, 2024.
- [7] I. Larasati, A. N. Yusril, dan P. Al Zukri, "Systematic Literature Review Analisis Metode Agile Dalam Pengembangan Aplikasi Mobile," *Sistemasi*, vol. 10, no. 2, hal. 369, 2021, doi: 10.32520/stmsi.v10i2.1237.
- [8] H. Handayani, K. U. Faizah, A. M. Ayulya, M. F. Rozan, D. Wulan, dan M. L. Hamzah, "Perancangan

- Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development,” *J. Test. dan Implementasi Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, hal. 29–40, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.al-matani.com/index.php/jtisi/article/view/324>
- [9] K. Manyam, “Implementation of ERP Systems in an Enterprise,” no. December 2018, hal. 0–45, 2018, doi: 10.13140/RG.2.2.29984.64004.
- [10] D. J. K. Putra dan P. F. Tanaem, “Perancangan Aplikasi Pembukuan Menggunakan Metode Agile Scrum,” *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 8, no. 3, hal. 509–521, 2022, doi: 10.28932/jutisi.v8i3.5060.
- [11] A. Mustika, “Journal of Data Science and Information System (DIMIS) Permodelan Sistem Informasi Penjualan Barang Menggunakan Metode Scrum,” *J. Data Sci. Inf. Syst.*, vol. 2, no. 1, hal. 1–8, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://doi.org/10.58602/dimis.v2i1.97>
- [12] M. R. Farras, R. R. Putri, S. Bin, dan M. Makarim, “Rancang Bangun dan Analisis Kinerja HRD Menggunakan Metode Agile Scrum Berbasis Website,” hal. 1–9.
- [13] Pahrurozi, K. A. Latif, T. T. Sujaka, dan Y. H. Pratama, “Perancangan sistem informasi e-flight ticket menggunakan metode scrum,” *J. Millenial Informatics*, vol. 1, no. 2, hal. 81–90, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.mudaberkarya.id/index.php/JoMI/article/view/83%0Ahttps://journal.mudaberkarya.id/index.php/JoMI/article/download/83/49>
- [14] A. A. Pratiwi, A. Tanfitra, B. Waluyo, dan U. A. Abid, “Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi) Optimasi Website Sampurna Berkah dengan Framework Scrum Menggunakan Metode Agile untuk Meningkatkan Penjualan,” vol. 9, no. June, hal. 513–519, 2025.
- [15] B. Fitriani, T. Angraini, dan Y. H. G. Putra, “Pemodelan Use Case Diagram Sistem Informasi Inventaris Laboratorium Teknik Mesin,” *Semin. Nas. Sist. Inf. dan Teknol. Inf. 2018*, hal. 626–631, 2018.
- [16] B. S. Nugroho, D. Lestari, E. P. Rahayu, F. A. D. Pertiwi, N. Izzatin, dan N. S. Suryani, “Penerapan Sistem Manufacturing, Inventory, dan Purchasing Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) Odoo,” *Solusi*, vol. 21, no. 2, hal. 530, 2023, doi: 10.26623/slsi.v21i2.6318.
- [17] M. F. Wahidin dan I. G. Waluyo, “Perancangan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Modul Inventory Menggunakan Odoo Pada CV. Multi Teknik Cemerlang,” *JURIHUM J. Inov. dan Hum.*, vol. 1, no. 1, hal. 173–180, 2023.
- [18] I. N. Anugrah, M. F. Arsha, P. P. Yanti, dan Krisnawati, “Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Ngudon,” *Sci. J. Ilm. Sains dan Teknol.*, vol. 2, no. 2, hal. 499–512, 2024.
- [19] L. N. Auliani, “Implementasi Enterprise Resource Planning Odoo dalam Optimalisasi Proses Bisnis PT XYZ,” *Qual. Res. Bus. Soc. Sci. Dep. Accounting, Fac. Business, Univ. PGRI Yogyakarta*, vol. 1, no. 1, hal. 50–61, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.upy.ac.id/index.php/qrobsshttps://doi.org/10.31316/crobss.v1i1.5574>